

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menerangkan suatu keadaan sosial dengan mendeskripsikan fakta di lapangan secara jujur. Keadaan sosial dalam hal ini ialah fenomena *Korean Wave* yang melanda Kota Banjarmasin dan juga Kota Banjarbaru. Kemudian memakai pendekatan penelitian deskriptif, yakni data yang didapat selama di lapangan digambarkan dengan narasi yang menggunakan aspek bahasa apa adanya dari penulis.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan gambaran tempat, serta alasan dari penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.² Ada beberapa tempat yang menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi pertama ada di Banjarmasin, yang merupakan kota terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. Pernah menjadi pusat pemerintahan selama 66 tahun sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, yang berarti kota ini telah melalui banyak hal dan berkembang mengikuti zaman dengan baik. Alasan penulis memilih kota ini sebagai lokasi penelitian adalah, karena fenomena *Korean Wave* yang menjadi fokus penelitian ini menyebarluas

¹Imam Suyitno, *Penelitian Deskripsi Kelas* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 96.

²Sutikno, *Strategi dan Teknik Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Bogor: Guepedia, 2022), 110.

dikalangan remaja akhir. Tepatnya dikalangan para mahasiswa yang sesak akan kegiatannya sehari-hari. Oleh karena itu, penulis menetapkan beberapa universitas besar yang ada di Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yang terbagi dari:

1. Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin (UIN), Jalan. A. Yani. Km. 4,5, RW. 5, Kebun Bunga, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Jalan. Brigjen Jalan Hasan Basri, Pangeran, Kecamatan. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
3. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA), Jalan. Adhyaksa No.2, Sungai Miai, Kecamatan. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Lokasi kedua ada di Kota Banjarbaru, yakni Ibukota dari Provinsi Kalimantan Selatan. Kota ini terhitung baru dalam menjabat sebagai pusat pemerintahan, sehingga kota ini banyak melakukan pembaharuan yang sejalan dengan kemajuan zaman. Semenjak perubahan itu, masyarakat Kota Banjarbaru berlomba-lomba dalam mengambil keuntungan dari gelarnya sebagai Ibukota. Banyak dari mereka yang mulai membuka bermacam-macam bisnis usaha, termasuk usaha yang berkaitan dengan fenomena KW. Hal ini menandakan bahwa juga terdapat peminat KW di Kota Banjarbaru, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap remaja akhir, terutama para mahasiswa di Banjarbaru yakni:

1. Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin (UIN), Jalan Pandarapan, Km. 1, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Jl. Jend. Achmad Yani, Km 35,5 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah fenomena *Korean Wave* yang ada di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru, dengan titik lokasi sebagaimana yang disebutkan di atas.

2. Subjek Penelitian

Subjek di penelitian ini merupakan mahasiswa yang menggemari segala hal yang berkaitan dengan budaya populer Korea, dan mengikuti seluruh perkembangan dari fenomena *Korean Wave*. Penulis menemukan kurang lebih 15 orang mahasiswa yang menggemari KW, mereka terbagi dari beberapa kampus di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Namun selama penelitian berlangsung, penulis hanya mendapati 10 subjek yang sangat memenuhi kriteria. Yakni pembelian produk-produk Korea, maupun yang meluangkan waktunya untuk menonton drama Korea dan konser K-pop. 10 orang subjek tersebut, terdiri dari 6 orang di Kota Banjarmasin yakni 1 orang dari kampus ULM, 2 orang dari kampus UNISKA, 3 orang dari kampus UIN. 4 orang lainnya di Kota Banjarbaru tepatnya di Kampus UIN 2 ada 2 orang serta Kampus ULM 2 ada 2 orang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Ada 2 data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer serta sumber data sekunder :

a. Data Primer

Data primer ini penulis dapatkan dengan langsung turun ke lapangan, informasi apapun yang penulis dapatkan mengenai fenomena *Korean Wave* yang ada di Kota Banjarmasin serta Kota Banjarbaru akan menjadi sumber data yang diperlukan. Mulai dari mengobservasi 10 orang subjek yang relevan dengan penelitian, serta mewawancarai beberapa informan di lapangan, dapat menjadi data primer yang penulis perlukan.³ Tidak hanya itu, penulis memakai teori relasi kuasa menurut Michel Foucault, yang berarti seluruh karya tulisan Michel Foucault dapat menjadi data bagi penulis, terutama karya-karyanya yang mengandung kekuasaan seperti buku “*Power/ Knowledge: Wacana Kuasa/ Pengetahuan*”.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang menjadi tambahan dalam pengumpulan data primer bagi penulis, yakni data yang berbentuk jurnal, buku-buku, literatur serta internet yang berhubungan dengan fenomena *Korean Wave*, serta buku yang memiliki kaitan dengan kekuasaan Michel Foucault.⁴

³Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca Di Kabupaten Sampang (Perspektif Sosio Religious)* (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2021), 10.

⁴Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca*, 10.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapat oleh penulis bisa menjadi sumber data primer maupun sekunder di dalam penelitian, diantaranya :

a. Responden

Responden adalah sumber data primer bagi penulis di dalam penelitian ini selama berada di lapangan. Responden dari penelitian ini adalah penggemar segala hal yang berkaitan dengan fenomena *Korean Wave*, dan mengikuti seluruh perkembangan dari fenomena *Korean Wave*. Terdiri dari 10 orang, yang terbagi dari 6 orang di Kota Banjarmasin dan 4 orang di Kota Banjarbaru.

b. Informan

Informan adalah orang yang bisa memberikan tambahan informasi mengenai fenomena *Korean Wave* yang ada di Kota Banjarmasin serta Kota Banjarbaru. Seperti orang tua, teman-teman dan keluarga dari penggemar KW.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis pakai dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan kumpulan data yang didapat dengan cara penulis turun langsung ke lapangan, menyimak secara langsung fenomena yang dikaji. Segala hal yang berhubungan dengan fenomena *Korean Wave* akan menjadi fokus pengamatan penulis.⁵ Observasi ini merupakan observasi partisipan, yakni penulis

⁵Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 104.

melakukan kegiatan yang sama dengan para subjek mengenai kegiatannya yang berkaitan dengan fenomena *Korean Wave*.⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab kepada informan dan subjek yang akan diwawancarai secara langsung, wawancara juga menjadi alat untuk mengkonfirmasi suatu informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Penelitian ini memakai teknik wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis berikan sesuai dengan data yang telah diperoleh, serta relevan dengan apa yang sedang diteliti.⁷ Penulis juga memakai *snowball sampling* pada penelitian ini, yakni metode penetapan sampel dari yang jumlah awalnya kecil menjadi bertambah banyak, sebagaimana namanya metode ini diibaratkan sebuah bola salju yang mengguling lantas bertambah besar.⁸ Penulis melakukan wawancara kepada beberapa subjek yang memenuhi kriteria, seperti memiliki sikap yang antusias terhadap Korea, membeli barang-barang bernuansa Korea, dan mencurahkan seluruh waktu dan tenaga untuk mendukung idola Korea.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berbentuk dokumen-dokumen yang didapat dari subjek dan responden selama proses penelitian di lapangan,

⁶Sutarno, *Cermat Berbahasa Indonesia*, (Sukabumi : Jejakpublisher, 2019), 13.

⁷Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 50.

⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 54.

dokumen yang diperlukan bisa berbentuk tulisan atau rekaman yang menghasilkan informasi mengenai fenomena *Korean Wave* ini.⁹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut beberapa langkah penelitian ini dalam pengolahan data:

- a. Editing, adalah proses mengamati kembali kumpulan data yang penulis peroleh selama berada di lapangan. Seperti kejelasan jawaban atas wawancara yang telah dilakukan, serta kaitannya dengan data-data lain yang penulis temukan.¹⁰
- b. Klasifikasi data, yakni penulis menggolongkan hasil data dari jawaban subjek penelitian atau responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian ditelaah dan dipahami agar menyederhanakan hasil data yang penulis dapatkan, sehingga data bisa dikelompokkan berdasarkan persamaannya.¹¹

2. Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif adalah suatu analisis data yang sudah didapat dari sumber-sumber data sebelumnya. Kemudian data diuraikan melalui analisis Michel Foucault dalam keterkaitannya dengan data yang telah ditemukan, sehingga data penelitian yang didapat bisa diambil hasil atau kesimpulannya yang

⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 52.

¹⁰Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

¹¹Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rsdakarya, 2015), 104.

menjadi akhir dari penelitian ini.¹² Ada 3 langkah untuk menganalisis data kualitatif, yakni :

a. Reduksi Data

Reduksi Data penting dilakukan, sebab selama proses pengumpulan data, ada banyak sekali data yang ditemukan sehingga penulis perlu menyeleksi, dan meringkasnya agar dapat fokus pada apa yang sedang diteliti. Melalui reduksi data, penulis akan mendapatkan deskripsi yang jelas dalam memperoleh pengumpulan data selanjutnya.¹³

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa penjabaran teks singkat yang berbentuk naratif. Kumpulan data yang sudah diurutkan tersebut, kemudian ditata dengan rapi agar penulis dan pembaca mudah dalam memahaminya.¹⁴

c. Verifikasi Data

Verifikasi data (penarikan kesimpulan) adalah tahapan terakhir dalam teknis analisis data.¹⁵ Verifikasi data ini melingkupi data-data primer maupun sekunder mengenai *Korean Wave* di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori relasi kuasa Michel Foucault, sehingga dapat ditarik kesimpulannya dan hasil dari kesimpulan tersebut bisa menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

¹²Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86.

¹³Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 88.

¹⁴Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109.

¹⁵Umrati and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 90.

G. Teknik Keabsahan Data

Penting dalam suatu penelitian kualitatif untuk menggunakan teknik keabsahan data, guna menampik tuduhan penelitian yang tidak ilmiah dan untuk memperkuat data penelitian.¹⁶ Teknik ini dijalankan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian benar-benar ilmiah atau tidak. Pada penelitian ini, keabsahan data dibuktikan melalui metode triangulasi terhadap data yang diperoleh selama proses wawancara, dokumentasi dan observasi.¹⁷ Dengan begitu, penulis melakukan keabsahan data ini agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.

1. Tringulasi Sumber

Demi mendapatkan penilaian data yang berkredibilitas, penulis perlu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh dari beberapa orang sumber penelitian yang telah ditentukan. Kemudian penulis kembali menganalisis data tersebut agar menjadi sebuah kesimpulan, dan selanjutnya melakukan pengecekan kepada sumber data yang telah diwawancara sebelumnya (*member check*).¹⁸

2. Tringulasi Teknik

Demi mendapatkan penilaian data yang berkredibilitas, penulis perlu melakukan pemeriksaan data yang sudah didapat dari sumber yang sama tetapi memakai teknik yang berbeda. Pemeriksaan yang dilakukan berupa pengecekan hasil atas metode observasi melalui wawancara, begitu juga sebaliknya. Namun

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 320.

¹⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 274.

apabila terdapat perbedaan data dari ketiga metode penelitian ini, maka langkah berikutnya yang perlu penulis kerjakan adalah menjalankan diskusi kembali dengan subjek penelitian guna menetapkan kebenaran data.¹⁹

3. Tringulasi Waktu

Demi kelancaran wawancara dalam penelitian, perlu ditentukan waktu yang tepat agar subjek merasa nyaman, dan tidak terburu-buru ketika menyampaikan sebuah informasi. Selanjutnya pemeriksaan data pada metode observasi, dokumentasi, dan wawancara perlu dilakukan dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Apabila dalam perbedaan waktu tersebut ditemukan perbedaan informasi, maka penulis kembali melakukan pengecekan sampai mendapatkan data yang benar.²⁰

¹⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 274.

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 274.